

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang dipilih dalam melakukan penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006: 140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai “Manfaat Hasil Belajar Dietetika Dasar Dan Diagnosa Gizi Pada Kesiapan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Tingkat 2 Angkatan 2008 Jurusan Gizi Poltekes Bandung) ”. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprian (1990: 22), yaitu:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2009: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Masyuri dan Zainuddin (2008:151) “Populasi penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat II Angkatan 2008 Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung yang berjumlah 75 orang yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah masing-masing kelas yaitu kelas A sebanyak 38 orang dan kelas B sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, hal ini

mengacu pada pendapat Sugiyono (2008 : 118). Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik Slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran Sampel
- N : Ukuran Populasi
- e : Persentase kelonggaran kelebihan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan ($e = 0,1$)

Berdasarkan rumus di atas, maka penentuan sampel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{75}{1 + (75) \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + (75) \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{75}{1 + 0,75}$$

$$n = \frac{75}{1,75} = 42,8 = 43$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 43 responden. Untuk menentukan responden dari masing-masing kelas, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ni = (Ni / N) n$$

Keterangan :

- ni : Jumlah sampel menurut kelas
- n : Jumlah sampel seluruh
- Ni : Jumlah populasi menurut kelas
- N : Jumlah populasi seluruhnya

Maka, sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	A	38 orang	$(38/75) 43 = 21,7 = 22$ Orang
2	B	37 orang	$(37/75) 43 = 21,2 = 21$ Orang
Jumlah		75 orang	43 Orang

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahfahaman antara penulis dan pembaca. Gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap istilah pada judul, maka penulis akan menjelaskan definisi operasional terdiri dari :

a. Manfaat Hasil Belajar Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi

1. Manfaat

Pengertian manfaat menurut Poewardarminta (2006:744) adalah “Guna atau faedah.”

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2005:3) ialah “perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

3. Dietetika dasar dan Diagnosa Gizi

Dietetika dasar dan Diagnosa Gizi menurut kurikulum (2007:31) merupakan mata kuliah perilaku berkarya (MPB) Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung, setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa mampu menerapkan proses asuhan gizi termasuk penetapan diagnosa.

Pengertian manfaat hasil belajar Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi adalah guna atau faedah perubahan tingkah laku subyek yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menerapkan proses asuhan gizi termasuk penetapan diagnosa yang berkesinambungan dalam sistem pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

b. Kesiapan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit

1. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) ialah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi.

2. Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik

Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik menurut kerangka acuan (2009:1) dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan terjun aktif atau berpartisipasi sampai ke lapangan dalam melaksanakan asuhan gizi rawat inap dan rawat jalan, setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa mempunyai kemampuan yang memadai dalam rangka mencapai kompetensi asuhan gizi di Rumah Sakit.

Pengertian kesiapan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RS dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas maka kesiapan praktek kerja lapangan adalah kesediaan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan, dimana dapat melaksanakan asuhan gizi rawat inap dan rawat jalan di RS sesuai dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh di sekolah.

Dari definisi operasional mengenai hasil belajar Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi pada Kesiapan Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit yaitu memanfaatkan hasil belajar Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk terjun aktif dan berpartisipasi dalam melaksanakan praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu

melakukan kegiatan asuhan gizi rawat inap dan rawat jalan yang dilaksanakan di Rumah sakit yang di nilai memadai oleh pihak Institusi yaitu kelas A atau kelas B, dengan harapan setelah mahasiswa selesai mata kuliah ini mahasiswa mempunyai kemampuan yang memadai dalam rangka mencapai kompetensi asuhan gizi di Rumah Sakit.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Ridwan (2004:71) menyatakan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Tingkat II Politeknik Kesehatan Jurusan Gizi angkatan 2008 yang berjumlah 43 orang untuk mengetahui manfaat hasil belajar Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi pada kesiapan Praktek Kerja Lapangan Di Rumah Sakit.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah yang ditempuh penulis dalam persiapan pengumpulan data penelitian yaitu melalui penyusunan instrumen penelitian. Data yang diperlukan

penulis tentang manfaat hasil belajar Melakukan Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi pada kesiapan Praktek Kerja Lapangan Di Rumah Sakit.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan angket atau kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh peserta didik sebagai responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan presentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Rumus ini mengacu pada pendapat Muhammad Ali (1998:184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase (Jumlah Responden Yang Dicari)

n : Jumlah Responden

f : Frekuensi Jawaban Responden

100% : Bilangan Tetap

3. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1998:221), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian Besar
51%-75%	: Lebih Dari Setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang Dari Setengahnya
1%-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Seorangpun

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2002:121), yaitu :

86%-100%	: Sangat Bermanfaat
66%-86%	: Bermanfaat
50%-65%	: Cukup Bermanfaat
31%-49%	: Kurang Bermanfaat
0%-30%	: Sangat Kurang Bermanfaat

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dilakukan secara wawancara dengan Dosen Mata kuliah Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi Poltekes Bandung.
2. Penyusunan *outline* meliputi penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator, manfaat penelitian, metode penelitian secara singkat dan daftar pustaka dalam bentuk kolom.
3. Seminar judul.
4. Penyusunan BAB I tentang pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian.
5. Penyusunan BAB II tentang kajian pustaka manfaat hasil belajar Melakukan Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi pada kesiapan Praktek Kerja Lapangan Di Rumah Sakit.
6. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.

7. Penyusunan kisi-kisi penelitian dan instrumen penelitian berupa angket penelitian.
8. Seminar 1.
9. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang manfaat hasil belajar Melakukan Dietetika Dasar dan Diagnosa Gizi pada kesiapan Praktek Kerja Lapangan Di Rumah Sakit.
10. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket yang sudah disebar.
11. Mentabulasi data yang diperoleh dari angket penelitian.
12. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil peneliti.

